

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI
DESA ULAK TEMBAGA OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MUHAMMAD RIDWAN



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI
DESA ULAK TEMBAGA OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MUHAMMAD RIDWAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PETANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

“Tetaplah belajar walaupun sulit, karena belajar dapat menambah ilmu, dengan adanya ilmu, kita bisa hidup lebih baik”

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11).

Allamdulillah ya Allah, dengan izin dan Rahmat-mu skripsi ini aku persembahkan kepada:

- **Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Ashari dan ibunda Erlina yang telah membesarku penuh kasih sayang, serta selalu memeriku semangat dan doa untuku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.**
- **Adiku Khoiril Adha dan Irfan Okta Ruha.**
- **Sahabat-sahabat seperjuanganku, terima kasih atas waktu dan dukungannya selama ini.**
- **Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 selama ini.**
- **Hijaunya Almamater Tercinta.**

RINGKASAN

MUHAMMAD RIDWAN “Produktivitas usahatani padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir”. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir. Dan untuk mengetahui berapa banyak produktivitas padi sawah lebak dalam satu hektar, berapa banyak produktivitas tenaga kerja dalam satu hari kerja setara pria dan berapa banyak produktivitas modal yang digunakan. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus *simple random sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan 3 tahapan; pengeditan data (editing), pengkodean dan transformasi data (coding), dan tabulasi. Hasil penelitian di dapatkan Produktivitas Lahan usahatani padi sawah lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir sebesar 3.961,4 Kg/Ha atau 3,9614 Ton/Ha, dimana setiap 1 Ha lahan dapat menghasilkan padi sebanyak 3.961,4 Kg atau 3,9614 Ton padi. Produktivitas tenaga kerja usahatani padi sawah lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir yang dapat dihasilkan sebesar 288,841 Kg/HKSP, dimana setiap tenaga kerja mampu menghasilkan padi sebanyak 288,841 Kg dan Produktivitas modal usahatani padi sawah lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir sebesar 0,0024 Kg/Rp. Dimana setiap Rp 1 dapat menghasilkan padi sebanyak 0,0024 Kg.

SUMMARY

MUHAMMAD RIDWAN "Productivity of lowland rice farming in the village of Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir". (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aims to determine land productivity, labor productivity and capital productivity in Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Village. And to find out how much productivity of lowland rice is in one hectare, how much labor productivity in one working day equals men and how much productivity capital is used. Sampling method used is the simple random sampling census method). Data collection methods used in this research are observation, interviews, and documentation. Data processing and data analysis methods are carried out in 3 stages; data editing (editing), coding and transforming data (coding), and tabulation. The results of the study showed that the productivity of the Lebak paddy farming land in the village of Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir was 3,961.4 Kg/Ha or 3.9614 Tonnes/Ha, where every 1 Ha of land could produce 3,961.4 Kg or 3.9614 Tons of rice. paddy. The productivity of the lebak paddy farming labor force in Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Village that can be produced is 288.841 Kg/HKSP, where each worker is able to produce 288.841 Kg of rice and the capital productivity of lebak paddy farming business in Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Village is 0.0024Kg/Rp. Where every Rp. 1 can produce as much as 0.0024 Kg of rice.

HALAMAN PENGESAHAN

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI
DESA ULAK TEMBAGA OGAN KOMERING ILIR**

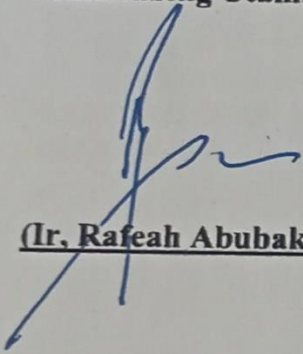
OLEH

Muhammad Ridwan

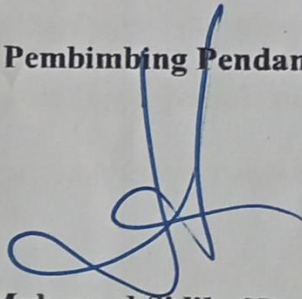
4120216032

Telah dipertahankan pada ujian, 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping

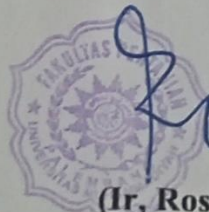

(Muhamad Sidik, SP., M.Si)

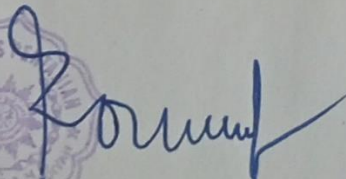
Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang




(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDM/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28-06-1997
NIM : 412016032
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Palembang
Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2023



(Muhammad Ridwan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping (Ir. Rafeah Abubakar, M.Si dan M.Sidik, SP., M.Si) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 24 Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD RIDWAN, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 28 Juni 1997 merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari ayahanda Ashari dan ibundah Erlina.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 110 Kota Palembang, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 30 Kota Palembang, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Kota Palembang.

Pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Pada Tahun 2019, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dari tanggal 1 Agustus sampai 31 Agustus. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Talang Putri, Kecamatan Plaju Darat, Kota Palembang.

Pada bulan Agustus sampai Oktober 2021, penulis melaksanakan penelitian di Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan judul “Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.3 Metode Penarikan Contoh	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil	27
4.1.1. Teknis Budidaya Padi Sawah Lebak	27
4.1.2. Identitas Petani Contoh	28
4.1.3. Produktivitas Lahan	29
4.1.4. Produktivitas Tenaga Kerja.....	30
4.1.5. Produktivitas Modal	31
4.2 Pembahasan	31
4.2.1. Produktivitas Lahan	32
4.2.2. Produktivitas Tenaga Kerja.....	32
4.2.3. Produktivitas Modal	33
V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN..... 39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017-2018.....	3
2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di kabupaten Ogan Komering Ilir 2015.	4
3. Penelitian Terdahulu yang sejenis.....	8
4. Rekomendasi Pupuk Permentan No.40/Permentan/OT.140/4/2007.....	13
5. Luas Lahan Usahatani Padi Sawah Lebak Petani Contoh di Desa Ulak Tembaga, Tahun 2021.....	27
6. Umur Petani Contoh di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir, Tahun 2021.....	28
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir, Tahun 2021.	29
8. Produktivitas Lahan per musim di Desa Ulak Tembaga Tahun 2021.....	30
9. Produktivitas tenaga kerja per musim di Desa Ulak Tembaga Tahun 2021.....	30
10. Produktivitas modal per musim di desa Ulak Tembaga Tahun 2021.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penampang lahan rawa lebak	16
2. Diagramatik Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Administrasi Penelitian Desa Ulak Tembaga, Ogan Komerling Ilir.....	39
2. Identitas Responden Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir. Tahun 2021	40
3. Produksi Padi di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir. Tahun 2021.....	41
4. Tabel Curahan Hari Kerja Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	42
5. Biaya Penyusutan Alat Dalam Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021.....	52
6. Biaya Benih Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021.....	56
7. Total Curahan Tenaga Kerja Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	60
8. Biaya Tetap Dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	61
9. Total Modal Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021.....	63
10. Produktivitas Lahan Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	64
11. Produktivitas Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	65
12. Produktivitas Modal Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Ogan Komerling Ilir Tahun 2021	66
13. Dokumentasi Penelitian	67

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara. Hal ini karena pertanian dari segi produksi menjadi sektor yang berpengaruh setelah industri pengolahan. Sedangkan bila dibandingkan sektor lainnya pertanian masih berada di posisi teratas di sisi sektor perdagangan dan sektor konstruksi. Dengan demikian, sektor pertanian mampu mengangkat citra Indonesia di mata dunia, terutama sebagai negara agraris yang cukup produktif.

Luas lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 13,28 juta hektar, luas ini diperkirakan sekitar sepertiga dari luas total lahan rawa. Luas lahan rawa lebak yang telah dibuka untuk persawahan dan permukiman sekitar 1,55 juta hektar, dari luasan tersebut sekitar 1,01 juta hektar (71%) dibuka melalui swadaya masyarakat dan sisanya (29%) oleh pemerintah. Berdasarkan data tersebut, maka luas lahan rawa lebak yang belum dibuka masih cukup luas (sekitar 11,73 juta hektar).

Namun menurut Irianto (2006) luas lahan rawa yang berpotensi untuk pertanian dan belum dibuka hanya sekitar 1.411.317 ha (10,6%). Secara umum tingkat kesuburan lahan rawa lebak lebih baik dibandingkan lahan rawa pasang surut, karena tanah di lahan rawa lebak tersusun dari endapan sungai (*fluvial*) yang tidak mengandung bahan sulfidik. Kecuali pada zona peralihan antara lahan rawa lebak dan lahan rawa pasang surut di lapisan bawah pada kedalaman lebih dari 1 meter ditemukan lapisan bahan sulfidik yang merupakan endapan marin. Lahan rawa lebak dangkal merupakan bagian yang paling potensial untuk pertanian dibandingkan lahan rawa lebak tengahan dan dalam. Lahan rawa lebak dangkal dan tengahan umumnya dijadikan persawahan dengan pertanaman palawija dan sayuran di bagian guludan/bedengan pada sistem surjan. Sementara lebak dalam, karena bentuknya mirip cekungan kondisi airnya relatif masih tetap dalam walaupun pada musim kemarau, sehingga lebih sesuai untuk budidaya perikanan air tawar

Lahan rawa lebak memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian melalui pengelolaan yang tepat. Pengelolaan lahan rawa dimaksud adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangannya. Sedangkan pengembangan lahan rawa adalah upaya untuk meningkatkan manfaat sumberdaya lahan dan air yang terdapat di daerah rawa. Oleh sebab itu, lahan rawa harus dikelola dan dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

Lahan rawa lebak mempunyai keunggulan spesifik antaralain dapat diusahakan sebagai lahan pertanian saat El-Nino, sementara agroekosistem lain (sawah irigasi dan tadah hujan) pada kondisi kekeringan (bera). Oleh karena itu, rawa lebak disebut juga sebagai tongga prodi (kantong penyangga produksi padi). Tanaman sayuran di lahan rawa lebak seperti tomat, cabai, terung, mentimun dan sayuran lainnya dapat ditanam pada off season atau diluar musim, sehingga mempunyai harga jual lebih tinggi karena ditempat lain sedang kekeringan atau puso (NoorGINAYuwati at ai., 2010).

Rawa lebak juga mempunyai potensi untuk budidaya ikan, ternak (itik dan kerbau rawa), dan tanaman perkebunan (kelapa sawit). Pemanfaatan lahan rawa lebak menjadi strate gis, mengingat semakin menyempitnya lahan pertanian akibat konversi lahan dari pertanian (sawah) menjadi non pertanian dan meningkatnya permintaan pangan dan hasil pertanian lainnya akibat jumlah penduduk yang terus bertambah (NoorGINAYuwati dan Rina, 2006).

Sumatera Selatan merupakan salah satu lumbung pangan terbesar dengan Menenpati Pertingkat 5 dari 34 Provinsi di Indonesia (2018) dengan total luas lahan 581.574,61 Ha, dengan total produksi sebanyak 2.994.191,84 ton.

Terlihat pada Tabel 1 di bawah menggambarkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan sawah yang sangat cukup luas dan berpotensi Sebagai lumbung padi di Indonesia.

Luas lahan yang berada di Provinsi Sumatera Selatan ini mesti harus terus di kembangkan dengan adanya teknologi baru, Penerapan varietas dan teknik budidaya baru yang dapat memicu produktivitas meningkat dari dari lembaga terkait dan peran serta dari petani padi yang turut Adil.

Tabel 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017-2018

Kabupaten/kota	Luas Panen Padi (Hektar)	
	2017	2018
Ogan Komering Ulu	8.494,00	3.039,42
Ogan Komering Ilir	162.502,00	95.573,80
Muara Enim	32.380,00	18.082,82
Lahat	39.696,00	13.966,04
Musi Rawas	58.213,00	24.368,45
Musi Banyuasin	73.392,00	39.039,08
Banyuasin	255.281,00	212.648,57
Ogan Komering Ulu Selatan	42.708,00	7.218,88
Ogan Komering Ulu Timur	172.673,00	96.725,97
Ogan Ilir	47.024,00	38.896,17
Empat Lawang	25.055,00	14.390,13
Pali	7.771,00	4.163,45
Musi Rawas Utara	4.852,70	4.852,70
Palembang	7.576,00	4.478,14
Prabumulih	481,00	44,18
Pagar Alam	9.112,00	2.804,25
Lubuk Linggau	5.510,00	1.282,50
Sumatera Selatan	953.554,00	581.574,61

Sumber : Sumatera Selatan dalam BPS 2019

Bedasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa kabupaten Banyuasin Memiliki luas panen padi tertinggi sebesar 255.281,00 Hektar atau 26,77 % dari total di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 dan sebesar 212.648,57 Hektar atau

36,56 % dari total luas panen di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018. Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki Luas Panen Sebesar 162.502,00 atau 17,04 % dari total luas lahan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 dan sebesar 95.573,80 atau 16,43 % dari total luas lahan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018.

Sumatera Selatan memiliki banyak macam tipe lahan yang dapat mendukung pertumbuhan padi yaitu tipe lahan rawa lebak, tipe lahan pasang surut dan tipe lahan irigasi. Lahan merupakan salah satu modal bagi petani dalam mengusahan pertanian yang dapat di intensifikasi oleh petani.

Desa Ulak Tembaga Merupakan salah satu desa dari kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, di desa Ulak Tembaga terdapat tiga jenis lahan rawa yaitu rawa dangkal, rawa menegah, rawa dalam. Di desa Ulak Tembaga hampir semuanya merupakan lahan sawah lebak mengah dan dalam yang dimana sistem pengairannya tergantung dari air sungai.

Kabupaten OKI memiliki luas lahan sawah sebesar 162.502 ha, luas panen sawah seluas 162.552 ha, dengan produksi sebesar 624.017 ton, dengan produktivitas sebesar 45 ton/ha.

Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di kabupaten Ogan Komering Ilir 2015.

Bulan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Januari - April	51.522	207.170	40,21
Mei - Agustus	50.902	264.181	51,90
September - Desember	30.217	141.355	46,78
Total	132.641	612.706	46,19

Sumber : Ogan Komering Ilir BPS 2016

Bedasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa Luas Panen pada tahun 2015 dengan total sebesar 132.641 hektar dimana bulan januari sampai april memiliki luas panen paling tinggi sebesar 51.552 hektar, bulan mei sampai agustus sebesar 50.902

hektar, bulan september sampai desember sebesar 30.217 hektar. Dengan produksi padi bulan januari sampai mei sebesar 207.170 Ton, bulan mei sampai agustus produksi tertinggi di tahun 2015 sebesar 264.181 Ton, dan bulan september sampai desember sebesar 141.355 Ton, dengan total produksi pada tahun 2015 sebesar 612.706 Ton. Dengan rata-rata produksi bulan januari sampai mei sebesar 40,21 kuintal/Ha, bulan mei sampai agustus tertinggi di tahun 2015 sebesar 51,90 kuintal/Ha, bulan september sampai desember sebesar 46,78 kuintal/Ha, dengan rata-rata produksi per tahun sebesar 46,19 kuintal/Ha.

Menurut Yuni Astuti (2013) Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya.

Lahan sawah adalah suatu tipe penggunaan lahan, yang untuk pengelolaannya memerlukan genangan air. Oleh karena itu sawah selalu mempunyai permukaan datar atau yang didatarkan (dibuat teras), dan dibatasi oleh pematang untuk menahan air genangan (Puslitbangtanak, 2003).

Dalam kegiatan usahatani modal berperan penting dalam kegiatan usahatani, dengan tidak adanya modal kegiatan usahatani akan terhambat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti.

"Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Lebak di Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar produktivitas lahan padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga ?
2. Berapa besar produktivitas tenaga kerja padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga ?
3. Berapa besar produktivitas modal padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui produktivitas lahan padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga
2. Mengetahui produktivitas tenaga kerja padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga
3. Mengetahui produktivitas modal padi sawah lebak di desa Ulak Tembaga

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka. Indonesia.
- Noorginayuwati, et., al. 2010. Tingkat Adopsi Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Melalui SL-PTT di Lahan Rawa Lebak Tengahan. Laporan Akhir RPTP/RDHP Th. 2010. Balittra Banjarbaru.
- Puslitbangtanak. 2003. Arahana Lahan Sawah Utama dan Sekunder Nasional di P. Jawa, P. Bali dan P. Lombok. Laporan Akhir Kerjasama Antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian dengan Proyek Koordinasi Perencanaan Peningkatan Ketahanan Pangan, Biro Perencanaan dan Keuangan, Sekretariat Jenderal Departemen Pertanian.
- Yuni Astuti. 2013. Efektivitas Pelaksanaan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (Simantri) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani. Denpasar, Bali.

